

**BAKTI SOSIAL PEMBAGIAN MASKER DALAM
KEGIATAN VAKSINASI KEPADA ANAK-ANAK USIA 6-11 TAHUN
DI KELURAHAN SUNTER JAYA, JAKARTA UTARA**

Samsul Ode^{1*}, Ummi Zakiyah², Ani Khoirunnisa³, Hendra Wijayanto⁴, Made Fitri
Maya Padmi⁵, Amelia Nova⁶, Saiful⁷

^{1,2,6,7}Prodi Ilmu Pemerintahan, Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, Indonesia

^{3,5}Prodi Ilmu Hubungan Internasional, Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, Indonesia

⁴Prodi Administrasi Publik, Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, Indonesia

samsul.ode@uta45jakarta.ac.id

ABSTRAK

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan produk kesehatan berupa masker kepada anak-anak dalam kegiatan vaksinasi anak di RPTRA Sunter Jaya Berseri, Kelurahan Sunter Jaya, Jakarta Utara. Pemberian masker secara gratis kepada anak-anak yang melakukan vaksinasi dalam rangka untuk memberikan proteksi agar mereka tetap aman ketika kegiatan tersebut berlangsung. Kelurahan Sunter Jaya dipilih karena merupakan salah satu kelurahan terpadat di Kawasan Jakarta Utara serta menjadi Kawasan dengan paparan *covid-19* tertinggi. Hasil dari kegiatan ini berupa pembagian produk masker dan juga sosialisasi protokol Kesehatan kepada anak-anak dan juga orang tua yang berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Tantangan dalam kegiatan ini yaitu partisipasi dan informasi yang masih kurang dari masyarakat dalam hal ini adalah anak-anak dan orang tua yang menjadi obyek dalam kegiatan vaksinasi.

Kata Kunci: Masker, Vaksinasi Anak, Sunter Jaya, *Covid-19*

ABSTRACT

This community service program aims to provide health products in the form of masks to children in child vaccination activities at RPTRA Sunter Jaya Berseri, Sunter Jaya Village, North Jakarta. The provision of free masks to children who vaccinate in order to provide protection to keep them safe when the activity takes place. Sunter Jaya sub-district was chosen because it is one of the most densely populated villages in the North Jakarta area and is the area with the highest Covid-19 exposure. The results of this activity are the distribution of mask products and also the socialization of Health protocols to children and also parents who participate in these activities. The challenge in this activity is the lack of participation and information from the community in this case are children and parents who are the object of vaccination activities

PENDAHULUAN

Covid-19 merupakan salah satu wabah yang menjangkit dan menyebabkan pemerintah menetapkan status pembatasan mobilitas sosial di berbagai wilayah di Indonesia. Salah satu kelompok usia yang potensial terkena wabah ini adalah kelompok usia anak-anak. Berangkat dari hal tersebut pemerintah berinisiatif untuk mengadakan kegiatan vaksinasi covid-19 kepada anak-anak. Rilis dari laman kemdikbud.go.id (2021) menyebutkan bahwa vaksinasi *Covid-19* untuk anak usia 6 sampai 11 tahun resmi dimulai pada Selasa, 14 Desember 2021. Pelaksanaan vaksinasi di hari pertama itu berlangsung di SDN Cempaka Putih Timur 03, Jakarta Pusat dan dihadiri oleh Wakil Menteri Kesehatan, Dante Saksono Harbuwono; Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan; Direktur Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, Kemendikbudristek, Jumeri; dan Direktur Sekolah Dasar, Sri Wahyuningsih. Direktur Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, Jumeri, mengatakan, vaksinasi menjadi modal besar untuk mempercepat pemulihan pembelajaran di masa pandemi *Covid-19*. Pandemi *Covid-19* menyebabkan anak-anak Indonesia sudah terkunci selama hampir dua tahun dan terpaksa harus melaksanakan pembelajaran jarak jauh dari rumah. Akibatnya banyak terjadi penurunan capaian hasil belajar pada anak-anak. Oleh karena itu pemerintah ingin agar segera terjadi pemulihan pembelajaran dengan dilaksanakannya pembelajaran tatap muka secara langsung.

Kelurahan Sunter Jaya merupakan salah satu titik lokasi yang dijadikan sentra vaksinasi anak-anak usia 6-11 tahun. Hal ini berangkat dari latar belakang bahwa daerah ini merupakan salah satu Kawasan terpadat di Jakarta Utara dengan angka terpapar virus *covid-19* yang cukup tinggi. Berbagai upaya telah dilakukan seluruh elemen pemerintahan dan masyarakat dalam rangka memutus mata rantai virus ini. Salah satunya adalah dengan program vaksinasi. Rilis dari Kompas (2021) melaporkan bahwa kelurahan Sunter Jaya menyiapkan sebanyak 40 motor untuk menyisir sejumlah wilayah rukun tetangga (RT) yang capaian vaksinasinya rendah. Nantinya akan ada petugas yang siap mengantar jemput warga Sunter Jaya yang belum menjalani vaksinasi. Selain kegiatan vaksinasi kepada kalangan dewasa, pihak kelurahan bekerjasama dengan pihak terkait juga menggelar kegiatan vaksinasi kepada anak-anak kelompok usia 6-11 tahun. Berangkat dari hal tersebut, Tim Pengabdian Masyarakat FISIP Universitas 17 Agustus berinisiatif untuk mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu tanggung jawab moral akademisi kepada masyarakat. Kegiatan yang diinisiasi berupa kegiatan bakti sosial pembagian masker kepada anak-anak dan juga sosialisasi terkait protocol Kesehatan selama <http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/pdw>

masa pandemic *covid-19*.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan selama dua hari yaitu pada tanggal 14 Januari dan 15 Januari 2022. Kegiatan ini dilangsungkan secara luring dengan menghadirkan tim pengabdian masyarakat yang terdiri dari Dosen FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta dan Tim Mahasiswa dari HMIP FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta. Sasaran dalam kegiatan ini adalah anak-anak usia 6-11 tahun yang menjadi peserta vaksinasi dan juga para orang tua/wali yang mendampingi mereka. Peserta Vaksinasi anak-anak yang terlapor dalam kegiatan ini sebanyak 20 peserta. Adapun pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah pihak kelurahan Sunter Jaya, Tim Pengabdian Masyarakat FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode observasi untuk mengetahui kondisi lingkungan yang menjadi target sasaran kegiatan, struktur organisasi masyarakatnya, infrastruktur wilayah binaan, dan kondisi masyarakatnya. Setelah itu, di tahap pelaksanaan, kegiatan ini diawali dengan kegiatan koordinasi oleh koordinator, kemudian mempersiapkan produk dan juga tim yang akan terjun dalam pelaksanaan kegiatan di lokasi target. Di lokasi target, Tim Mahasiswa bersama dosen melakukan pembagian produk kepada anak-anak dan juga orang tua yang mendampingi. Sosialisasi terkait protocol Kesehatan juga dilakukan berupa pembagian flyer dan simulasi mencuci tangan yang benar serta memakai masker yang benar. Kepada pihak mitra, tim pengabdian melakukan wawancara mendalam (*Indepth Interview*) guna mendapatkan informasi yang jelas terkait informasi, data mitra dan permasalahannya; dan juga sebagai bukti dilakukan pula proses dokumentasi sebagai sumber data sekunder digunakan untuk memperoleh data berupa gambaran kegiatan dalam proses kegiatan sosialisasi yang akan dilaksanakan; serta sosialisasi guna mentransfer informasi dan pengetahuan kepada para anak-anak dan orang tua dalam rangka untuk memutus mata rantai penyebaran *covid-19*.

Dari kegiatan yang telah terlaksana teridentifikasi beberapa permasalahan yaitu yakni masih minimnya informasi dan sosialisasi pencegahan *covid-19* kepada anak-anak serta minimnya antensi dari anak-anak untuk peduli terhadap protokol Kesehatan yang dicanangkan oleh pemerintah ataupun pihak terkait. Target capaian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu mendistribusikan produk masker medis kepada anak-anak di lokasi mitra kegatan; meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya anak-
<http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/pdw>

anak terkait dengan bahaya dari wabah *covid-19*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul **Bakti sosial pembagian masker dalam kegiatan vaksinasi kepada anak-anak usia 6-11 tahun di Kelurahan Sunter Jaya, Jakarta Utara** ini diadakan selama dua hari yakni hari jumat dan sabtu tanggal 14 Januari dan 15 Januari 2022. Rangkaian kegiatan abdimas ini dilakukan dalam beberapa tahapan dan koordinasi dari mahasiswa dan dosen FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta dengan tugas pokok masing-masing. Adapun tupoksi dalam tim dibagi sebagai berikut:

1. Samsul Ode Selaku Ketua Pelaksana yang berperan mengarahkan tim agar kegiatan terimplementasi dengan baik.
2. Ummi Zakiyah dan Ani Khoirunnisa mempersiapkan dan berkoordinasi dengan pihak mitra
3. Saiful dan Amelia Nova mengkoordinasikan tim mahasiswa dalam tugas pembagian produk dan sosialisasi terkait dengan protokol kesehatan
4. Hendra Wijayanto dan Made Fitri Maya Padmi melakukan pemesanan produk dan pencetakan *flyer* sebagai media sosialisasi.

Kegiatan pada hari pertama dilakukan dengan koordinasi tim meliputi pengecekan produk yang akan dibagikan serta mempersiapkan tim mahasiswa sebagai agen sosialisasi di lapangan. Selain itu, juga dilakukan koordinasi dengan mitra yaitu pihak Kelurahan Sunter Jaya yang diwakili oleh Fhikri Ulum. Kegiatan hari kedua berupa pelaksanaan berupa pengumpulan tim, pendistribusian produk ke lokasi mitra, pembagian produk serta sosialisasi protokol Kesehatan dan dilanjutkan dengan kegiatan diskusi bersama mitra. Berdasarkan hasil analisa dari *post-test* yang disebar, tercatat sebanyak 90,8% sudah mengetahui cara melawan dan mencegah penyebaran *covid-19* melalui penggunaan masker dan mencuci tangan. Secara umum acara ini telah berjalan dengan baik, hanya saja pada saat kegiatan minim peserta yang mengikuti. Kami berharap semoga kedepannya acara serupa dapat berjalan dengan baik serta kedua pihak yang bekerjasama dalam kegiatan ini dalam lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan ini.

SIMPULAN

Simpulan dari kegiatan ini yaitu :

1. Kegiatan ini merupakan upaya yang dilakukan dalam rangka untuk pengabdian kepada masyarakat khususnya di lokasi mitra, Kelurahan Sunter Jaya
2. Anak-anak merupakan generasi muda yang harus diberi transfer pengetahuan Kesehatan maupun pencegahan dari bahaya covid-19
3. Orang tua sebagai pihak yang paling dekat dengan anak-anak diharapkan mampu memberikan sosialisasi terkait protokol Kesehatan covid-19.
4. Butuh pelibatan dan sinergi banyak pihak untuk mencapai target vaksinasi 80 % kepada seluruh masyarakat tak terkecuali juga pada anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

Kemendikbud. (2021, Desember). *Vaksinasi Covid-19 bagi Anak Usia 6-11 Tahun Dorong Optimalisasi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas.*

Retrieved from www.kemdikbud.go.id

<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/12/vaksinasi-covid19-bagi-anak-usia-611-tahun-dorong-optimalisasi-pembelajaran-tatap-muka-terbatas>

Kompas. (2021, Oktober) *Tingkatkan Capaian Vaksinasi, 40 Motor Antar Jemput Warga Disiapkan Kelurahan Sunter Jaya.*

Retrieved from www.kompas.com:

<https://megapolitan.kompas.com/read/2021/10/14/20024791/tingkatkan-capaian-vaksinasi-40-motor-antar-jemput-warga-disiapkan>